

Analisis Penerapan Aplikasi Gryio POS Terhadap Efisiensi Pencatatan Transaksi Harian

Ulfa Sururi¹, Juli Meliza^{2*}

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia

* E-mail: newjuli07@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-06-2026

Revision: 20-07-2026

Published: 26-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.606

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan proses pencatatan transaksi harian sebelum dan sesudah penerapan aplikasi Gryio POS serta untuk menentukan peran aplikasi Gryio POS dalam meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi harian di *Bee Laundry Express*. Sebelum menggunakan Gryio POS, transaksi dicatat secara manual menggunakan buku catatan, yang berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan dan memakan waktu lebih lama. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan pencatatan transaksi di *Bee Laundry Express*. Analisis dilakukan dengan membandingkan kondisi pencatatan transaksi sebelum dan sesudah penerapan aplikasi Gryio POS berdasarkan aspek kecepatan, akurasi, kemudahan pengelolaan data, dan penyajian laporan transaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Gryio POS telah membawa perubahan signifikan pada proses pencatatan transaksi sehari-hari. Sistem pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini telah beralih ke sistem digital dan otomatis, sehingga proses pencatatan menjadi lebih cepat, lebih akurat, dan lebih mudah diakses. Selain itu, aplikasi ini mampu menghasilkan laporan transaksi secara real-time, sehingga mengurangi risiko kesalahan.

Kata Kunci: Gryio POS, Pencatatan Transaksi, Efisiensi

ABSTRACT

This study aims to analyze the differences in the daily transaction recording process before and after the implementation of the Gryio POS application and to determine the role of the Gryio POS application in improving the efficiency of daily transaction recording at Bee Laundry Express. Before using Gryio POS, transactions were recorded manually using notebooks, which carried a risk of recording errors and took a longer time. The research method used was a qualitative method with a descriptive approach. Research data was obtained through observation, interviews, and documentation of transaction recording activities at Bee Laundry Express. The analysis was conducted by comparing transaction recording conditions before and after the implementation of the Gryio POS application based on aspects of speed, accuracy, ease of data management, and the presentation of transaction reports. The results of the study indicate that the implementation of Gryio POS has brought significant changes to the daily transaction recording process. The recording system, which was previously manual, has shifted to a digital and automated

Acknowledgment

system, making the recording process faster, more accurate, and more accessible. Additionally, the application is capable of generating real-time transaction reports, reducing the risk of errors

Key word: *Gryio Pos, Transaction Recording, Efficiency*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong UMKM untuk melakukan digitalisasi dalam pengelolaan usaha, termasuk pada sistem pencatatan transaksi. Salah satu teknologi yang banyak digunakan adalah aplikasi *Point of Sale* (POS) yang mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses transaksi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta menyediakan informasi keuangan secara real-time untuk mendukung pengambilan keputusan usaha (Hidayanti et al., 2023). Namun, masih banyak UMKM yang menggunakan sistem pencatatan manual sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan keterlambatan penyusunan laporan keuangan (Saragih et al., 2025).

Fenomena tersebut terjadi pada *Bee Laundry Express* di Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai. Sebelum menggunakan aplikasi Gryio POS, pencatatan transaksi harian dilakukan secara manual menggunakan buku tulis. Kondisi ini menyebabkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan pencatatan pendapatan, ketidaksesuaian perhitungan total pendapatan harian dan bulanan, kesulitan dalam pengontrolan data transaksi, serta proses rekapitulasi yang membutuhkan waktu lebih lama. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, *Bee Laundry Express* mulai menerapkan aplikasi Gryio POS sebagai sistem pencatatan digital yang memungkinkan transaksi tercatat secara otomatis, lebih akurat, dan mudah dikontrol.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan transaksi memberikan dampak positif bagi UMKM. (Anand, 2025) menyatakan bahwa penerapan teknologi digital mampu meningkatkan akurasi, transparansi, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. (Aziz & Sanjaya, 2023) menemukan bahwa aplikasi digital berbasis mobile dapat meningkatkan keteraturan laporan keuangan dan mengurangi kesalahan perhitungan kas. Selain itu, penelitian lain menyatakan bahwa sistem POS mampu meningkatkan akurasi pencatatan, mempercepat transaksi, serta memudahkan pemantauan pendapatan secara real-time (Wibowo et al., 2025). (Faatihah, 2025) dan (Meliza et al., 2025) juga menegaskan bahwa digitalisasi melalui aplikasi POS menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan aplikasi Gryio POS terhadap efisiensi pencatatan transaksi harian pada *Bee Laundry Express*.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di *Bee Laundry Express*, penerapan aplikasi Gryio POS menarik untuk diteliti karena adanya perubahan sistem pencatatan transaksi dari metode manual ke sistem digital. Perubahan tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana perbedaan proses pencatatan transaksi harian sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi Gryio POS serta sejauh mana aplikasi tersebut berperan dalam meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi harian. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menjawab dua permasalahan utama, yaitu menganalisis proses pencatatan transaksi harian sebelum dan sesudah penerapan Gryio POS serta menganalisis peran Gryio POS dalam meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi harian pada *Bee Laundry Express*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis penerapan aplikasi Gryio POS terhadap efisiensi pencatatan transaksi harian pada *Bee Laundry Express*. Pendekatan kualitatif merupakan lebih mendasarkan pada penalaran logis (*logical reasoning*), pemahaman interpretasi terhadap obyek penelitian (Muhajirin et al., 2024). Penelitian dilaksanakan di *Bee Laundry Express*, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, pada periode September 2025–Maret 2026.

Fokus penelitian meliputi penerapan aplikasi Gryio POS dan efisiensi pencatatan transaksi harian. Efisiensi pencatatan transaksi dianalisis berdasarkan indikator kecepatan pencatatan, kemudahan pengelolaan data, pengurangan kesalahan pencatatan, ketepatan perhitungan pendapatan, dan akurasi laporan transaksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap proses pencatatan transaksi sebelum dan sesudah penggunaan Gryio POS, sedangkan wawancara dilakukan dengan pemilik usaha dan kasir untuk memperoleh informasi terkait perubahan sistem pencatatan transaksi. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data penelitian berupa catatan transaksi dan laporan usaha.

Analisis data terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan membandingkan kondisi pencatatan transaksi sebelum dan sesudah penerapan Gryio POS untuk mengetahui perannya dalam meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi harian pada *Bee Laundry Express*.

Tabel 1 Perbandingan Pencatatan Transaksi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Gryio POS

Aspek	Sebelum Menggunakan Gryio Pos	Sesudah Menggunakan Gryio Pos
Media Pencatatan	Buku tulis	Aplikasi Gryio Pos
Input Data	Ditulis manual	Input Digital
Kecepatan Pencatatan	Relatif lambat	Lebih Cepat
Perhitungan	Manual	Otomatis

Aspek	Sebelum Menggunakan Gryio Pos	Sesudah Menggunakan Gryio Pos
Pendapatan		
Risiko Kesalahan	Tinggi	Rendah
Pencarian Data	Sulit dan memakan waktu	Cepat dan mudah
Penyimpanan Data	Buku arsip	Database sistem
Pembuatan Laporan	Manual	Otomatis dan <i>realtime</i>
Akurasi Data	Kurang akurat	Lebih akurat

Sumber: data diolah (2026)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Perbedaan proses pencatatan transaksi harian sebelum dan sesudah penerapan aplikasi Gryio POS pada *Bee Laundry Express*

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian, sebelum menggunakan aplikasi Gryio POS, *Bee Laundry Express* masih menerapkan sistem pencatatan transaksi secara manual menggunakan buku tulis. Setiap transaksi pelanggan dicatat secara langsung oleh kasir dengan menuliskan nama pelanggan, jenis layanan, jumlah uang masuk, uang keluar, dan total transaksi harian.



Gambar 1 Proses Pencatatan Manual

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan gambar 1 di atas, terlihat bahwa seluruh transaksi masih dicatat secara manual pada buku transaksi harian. Data transaksi ditulis satu per satu sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses pencatatan. Selain itu, terdapat kemungkinan terjadinya kesalahan penulisan nominal transaksi maupun kesalahan dalam menghitung total pendapatan harian karena seluruh proses dilakukan secara manual.




Tanggal	Penjualan	Transaksi	Item
1 Mar 2026	642.500	30	150
2 Mar 2026	673.000	29	114
3 Mar 2026	661.000	19	63
4 Mar 2026	733.000	27	83
5 Mar 2026	550.500	21	56
6 Mar 2026	450.500	16	40
7 Mar 2026	494.500	20	71
8 Mar 2026	633.500	32	95
9 Mar 2026	628.000	21	81
10 Mar 2026	791.750	32	89
11 Mar 2026	759.000	32	88
12 Mar 2026	569.000	26	78
13 Mar 2026	754.000	22	112

Gambar 2 Aplikasi Gryio Pos dan Laporan Transaksi Harian Sesudah Penggunaan Aplikasi
Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan gambar 2 tampilan laporan Transaksi pada aplikasi Gryio Pos, dapat dilihat bahwa aplikasi menyajikan data transaksi harian secara terstruktur dan mudah dipahami. Informasi yang ditampilkan meliputi tanggal transaksi, total penjualan, jumlah transaksi, dan jumlah item layanan yang berhasil diproses setiap harinya. Perbedaan utama sebelum dan sesudah penerapan Gryio POS terletak pada metode pencatatan transaksi. Sebelum menggunakan aplikasi, pencatatan dilakukan secara manual menggunakan buku transaksi sehingga membutuhkan waktu lebih lama dan berisiko terjadi kesalahan pencatatan. Setelah menggunakan Gryio POS seluruh transaksi tercatat secara otomatis dalam sistem sehingga proses pencatatan menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah diakses. Untuk mempermudah analisis, data transaksi pada aplikasi Gryio Pos kemudian dikonversi ke dalam bentuk Microsoft Excel sehingga lebih mudah dilakukan perhitungan dan pengelompokan data.

Laporan Transaksi Periode September 2025

Secara keseluruhan, aktivitas usaha pada bulan September tergolong stabil dengan rata-rata transaksi antara 15–35 transaksi per hari. Selain itu, tidak terdapat pemberian diskon selama periode tersebut, sementara laba yang tercatat hanya sebesar Rp27.500 yang berasal dari beberapa transaksi tertentu. Data ini menunjukkan bahwa *Bee Laundry Express* telah memiliki tingkat permintaan jasa yang cukup baik.

Tabel 2. Laporna Transaksi September 2025

Tanggal	Penjualan	Transaksi	Item	Diskon	Laba
01-Sep-25	Rp 720.500	26	71	0	0
02-Sep-25	Rp 977.500	31	120	0	0
03-Sep-25	Rp 370.000	16	56	0	0
04-Sep-25	Rp 764.000	29	66	0	0
05-Sep-25	Rp 648.500	27	86	0	0
06-Sep-25	Rp 688.500	19	98	0	0
07-Sep-25	Rp 650.500	26	116	0	0
08-Sep-25	Rp 708.000	23	70	0	-2500
09-Sep-25	Rp 728.000	29	95	0	0
10-Sep-25	Rp 364.000	15	62	0	0
11-Sep-25	Rp 647.500	21	58	0	0
12-Sep-25	Rp 680.000	23	79	0	0
13-Sep-25	Rp 718.500	29	95	0	0
14-Sep-25	Rp 498.500	17	86	0	0
15-Sep-25	Rp 690.500	24	64	0	0
16-Sep-25	Rp 405.500	17	60	0	0
17-Sep-25	Rp 771.500	27	115	0	0
18-Sep-25	Rp 763.000	29	83	0	0
19-Sep-25	Rp 507.625	18	103	0	0
20-Sep-25	Rp 558.000	23	72	0	0
21-Sep-25	Rp 1.005.000	35	160	0	15000
22-Sep-25	Rp 701.000	26	70	0	0
23-Sep-25	Rp 566.000	13	39	0	0
24-Sep-25	Rp 382.000	16	47	0	0
25-Sep-25	Rp 409.000	19	44	0	0
26-Sep-25	Rp 354.500	14	53	0	0
27-Sep-25	Rp 808.000	27	104	0	0
28-Sep-25	Rp 896.500	30	104	0	0
29-Sep-25	Rp 624.500	20	69	0	0
30-Sep-25	Rp 812.500	25	125	0	15000
Total	Rp 19.419.125	694	2470	0	Rp 27.500

Sumber: data diolah (2026)

Tabel 3. Laporan Transaksi Periode Oktober 2025

Tanggal	Penjualan	Transaksi	Item	Diskon	Laba
01 Oktober 2025	Rp 606.500	18	90	0	0
02 Oktober 2025	Rp 688.500	24	73	0	0
03 Oktober 2025	Rp 667.000	18	123	0	0
04 Oktober 2025	Rp 639.500	27	79	0	0
05 Oktober 2025	Rp 659.500	26	85	0	0
06 Oktober 2025	Rp 453.500	14	49	0	16000
07 Oktober 2025	Rp 835.000	27	88	0	0
08 Oktober 2025	Rp 613.000	20	97	0	0
09 Oktober 2025	Rp 790.000	22	92	0	100000
10 Oktober 2025	Rp 554.500	23	55	0	0
11 Oktober 2025	Rp 610.500	25	83	0	0
12 Oktober 2025	Rp 673.500	21	74	0	30000
13 Oktober 2025	Rp 627.500	27	65	0	0
14 Oktober 2025	Rp 462.500	20	38	0	0
15 Oktober 2025	Rp 538.500	21	57	0	86000
16 Oktober 2025	Rp 505.500	17	71	0	92500
17 Oktober 2025	Rp 544.500	22	62	0	73000
18 Oktober 2025	Rp 872.500	30	110	0	160500
19 Oktober 2025	Rp 736.000	24	76	0	88500
20 Oktober 2025	Rp 435.000	14	77	0	103000
21 Oktober 2025	Rp 313.000	16	30	0	6000
22 Oktober 2025	Rp 570.500	21	72	0	120000
23 Oktober 2025	Rp 615.000	21	50	0	23500
24 Oktober 2025	Rp 482.500	20	48	0	49000
25 Oktober 2025	Rp 675.000	26	107	0	165000
26 Oktober 2025	Rp 642.500	32	97	0	111500
27 Oktober 2025	Rp 781.500	22	112	0	150000
28 Oktober 2025	Rp 367.000	14	27	0	38000
29 Oktober 2025	Rp 581.500	18	80	0	115500
30 Oktober 2025	Rp 529.000	17	62	0	69500
31 Oktober 2025	Rp 564.500	21	92	0	158000
Total	Rp 18.635.000	668	2321	0	Rp 1.755.500

Sumber: data diolah (2026)

Tabel 4. Laporan Transaksi Periode November 2025

Tanggal	Penjualan	Transaksi	Item	Diskon	Laba
01-Nov-25	Rp 701.500	24	80	o	Rp 120.500
02-Nov-25	Rp 680.500	26	96	o	Rp 141.500
03-Nov-25	Rp 628.500	27	81	o	Rp 112.500
04-Nov-25	Rp 782.000	19	77	o	Rp 82.500
05-Nov-25	Rp 378.500	16	44	o	Rp 52.000
06-Nov-25	Rp 499.000	21	82	o	Rp 127.500
07-Nov-25	Rp 660.000	21	63	o	Rp 131.000
08-Nov-25	Rp 1.162.000	35	161	o	Rp 247.500
09-Nov-25	Rp 574.000	24	65	o	Rp 98.000
10-Nov-25	Rp 697.500	23	109	o	Rp 149.500
11-Nov-25	Rp 452.000	15	41	o	Rp 47.500
12-Nov-25	Rp 655.000	24	78	o	Rp 112.500
13-Nov-25	Rp 1.002.000	26	114	o	Rp 159.500
14-Nov-25	Rp 554.000	19	50	o	Rp 26.000
15-Nov-25	Rp 346.000	17	46	o	Rp 80.000
16-Nov-25	Rp 742.500	27	93	o	Rp 80.000
17-Nov-25	Rp 445.000	19	78	o	Rp 116.000
18-Nov-25	Rp 535.000	21	75	o	Rp 104.000
19-Nov-25	Rp 488.500	16	62	o	Rp 81.000
20-Nov-25	Rp 688.000	21	84	o	Rp 151.500
21-Nov-25	Rp 495.000	15	72	o	Rp 118.000
22-Nov-25	Rp 756.000	24	85	o	Rp 113.000
23-Nov-25	Rp 501.000	22	79	o	Rp 113.000
24-Nov-25	Rp 264.000	11	25	o	Rp 25.000
25-Nov-25	Rp 756.500	26	108	o	Rp 177.000
26-Nov-25	Rp 577.500	21	65	o	Rp 88.000
27-Nov-25	Rp 937.000	20	84	o	Rp 84.000
28-Nov-25	Rp 1.418.000	50	144	o	Rp 162.500
29-Nov-25	Rp 1.095.500	37	152	o	Rp 205.500
30-Nov-25	Rp 791.500	28	114	o	Rp 142.000
Total	Rp 20.263.500	695	2507	o	Rp3.448.500

Sumber: data diolah (2026)

Tabel 5. Laporan Transaksi Periode Desember 2025

Tanggal	Penjualan	Transaksi	Item	Diskon	Laba
01 Desember 2025	Rp 316.000	12	31	o	Rp 36.000
02 Desember 2025	Rp 1.031.000	32	93	o	Rp 78.500
03 Desember 2025	Rp 582.500	19	64	o	Rp 110.000
04 Desember 2025	Rp 292.000	13	46	o	Rp 52.000
05 Desember 2025	Rp 1.069.000	31	103	o	Rp 146.500
06 Desember 2025	Rp 641.500	24	72	o	Rp 99.000
07 Desember 2025	Rp 486.500	23	70	o	Rp 90.000
08 Desember 2025	Rp 388.000	14	67	o	Rp 108.500
09 Desember 2025	Rp 427.000	20	55	o	Rp 56.500
10 Desember 2025	Rp 631.500	21	87	o	Rp 139.000
11 Desember 2025	Rp 352.000	15	45	o	Rp 72.000
12 Desember 2025	Rp 955.500	27	83	o	Rp 87.500
13 Desember 2025	Rp 804.000	27	140	o	Rp 241.000
14 Desember 2025	Rp 263.500	13	33	o	Rp 29.500
15 Desember 2025	Rp 714.500	26	69	o	Rp 50.500
16 Desember 2025	Rp 565.500	20	61	o	Rp 88.500
17 Desember 2025	Rp 361.500	14	33	o	Rp 32.000
18 Desember 2025	Rp 587.500	21	51	o	Rp 66.000
19 Desember 2025	Rp 433.000	22	49	o	Rp 40.500
20 Desember 2025	Rp 807.000	30	110	o	Rp 199.500
21 Desember 2025	Rp 384.000	18	45	o	Rp 55.000
22 Desember 2025	Rp 874.000	30	127	o	Rp 179.000
23 Desember 2025	Rp 406.000	16	38	o	Rp 59.000
24 Desember 2025	Rp 592.000	22	80	o	Rp 82.500
25 Desember 2025	Rp 601.000	18	50	o	Rp 85.500
26 Desember 2025	Rp 566.500	21	76	o	Rp 126.000
27 Desember 2025	Rp 646.500	24	70	o	Rp 95.500
28 Desember 2025	Rp 496.500	20	47	o	Rp 72.000
29 Desember 2025	Rp 577.500	24	63	o	Rp 57.000
30 Desember 2025	Rp 1.068.500	29	84	o	Rp 144.500
31 Desember 2025	Rp 530.000	19	67	o	Rp 99.000
Total	Rp 18.451.500	665	2109	o	Rp 2.878.000

Sumber: data diolah (2026)

Tabel 6. Laporan Transaksi Periode Januari 2026

Tanggal	Penjualan	Transaksi	Item	Diskon	Laba
1 januari 2026	Rp 158.000	7	29	0	Rp 37.000
2 januari 2026	Rp 719.000	29	107	0	Rp 135.000
3 januari 2026	Rp 776.500	33	123	0	Rp 200.500
4 januari 2026	Rp 1.302.000	42	187	0	Rp 306.500
5 januari 2026	Rp 524.500	15	58	0	Rp 67.500
6 januari 2026	Rp 526.500	19	56	0	Rp 104.000
7 januari 2026	Rp 508.000	19	72	0	Rp 84.500
8 januari 2026	Rp 234.000	10	21	0	Rp 23.000
9 januari 2026	Rp 666.000	26	71	0	Rp 53.500
10 januari 2026	Rp 1.081.500	32	118	0	Rp 241.000
11 januari 2026	Rp 645.500	24	94	0	Rp 143.500
12 januari 2026	Rp 372.000	16	49	5000	Rp 62.500
13 januari 2026	Rp 623.500	22	72	0	Rp 78.000
14 januari 2026	Rp 930.000	30	108	0	Rp 163.000
15 januari 2026	Rp 597.000	25	84	0	Rp 147.500
16 januari 2026	Rp 813.000	27	86	0	Rp 66.500
17 januari 2026	Rp 803.500	29	113	0	Rp 187.000
18 januari 2026	Rp 660.000	24	39	0	Rp 41.000
19 januari 2026	Rp 770.000	24	112	0	Rp 178.000
20 januari 2026	Rp 503.000	20	52	0	Rp 45.000
21 januari 2026	Rp 483.500	18	51	0	Rp 48.000
22 januari 2026	Rp 586.000	16	57	0	Rp 55.500
23 januari 2026	Rp 709.500	28	104	0	Rp 141.500
24 januari 2026	Rp 730.000	26	86	0	Rp 147.000
25 januari 2026	Rp 1.137.500	41	143	0	Rp 215.000
26 januari 2026	Rp 485.500	15	53	0	Rp 57.000
27 januari 2026	Rp 436.000	16	47	0	Rp 49.000
28 januari 2026	Rp 693.000	24	97	0	Rp 113.000
29 januari 2026	Rp 687.000	26	74	0	Rp 71.500
30 januari 2026	Rp 592.000	19	59	0	Rp 106.000
31 januari 2026	Rp 495.500	19	68	0	Rp 117.000
Total	Rp 20.249.000	721	2490	5000	Rp 3.485.000

Sumber: data diolah (2026)

Tabel 7. Laporan Transaksi Periode Februari 2026

Tanggal	Penjualan	Transaksi	Item	Diskon	Laba
1 Februari 2026	Rp 356.000	15	35	o	Rp 13.500
2 Februari 2026	Rp 920.500	26	97	o	Rp 175.500
3 Februari 2026	Rp 699.500	27	98	o	Rp 133.000
4 Februari 2026	Rp 467.000	18	67	o	Rp 93.000
5 Februari 2026	Rp 660.000	22	71	o	Rp 98.000
6 Februari 2026	Rp 480.000	17	76	o	Rp 138.000
7 Februari 2026	Rp 612.000	29	75	o	Rp 69.000
8 Februari 2026	Rp 1.065.000	33	127	o	Rp 207.500
9 Februari 2026	Rp 360.000	15	29	o	Rp 4.000
10 Februari 2026	Rp 732.000	27	112	o	Rp 172.000
11 Februari 2026	Rp 446.000	18	49	o	Rp 34.000
12 Februari 2026	Rp 389.500	16	47	o	Rp 86.500
13 Februari 2026	Rp 519.000	20	61	o	Rp 78.500
14 Februari 2026	Rp 1.053.500	30	132	o	Rp 247.500
15 Februari 2026	Rp 580.000	20	55	o	Rp 84.000
16 Februari 2026	Rp 1.084.000	31	120	o	Rp 144.000
17 Februari 2026	Rp 534.000	23	54	o	Rp 54.500
18 Februari 2026	Rp 569.000	27	71	o	Rp 85.500
19 Februari 2026	Rp 539.500	20	59	o	Rp 75.000
20 Februari 2026	Rp 496.500	18	74	o	Rp 125.000
21 Februari 2026	Rp 913.500	30	97	o	Rp 120.000
22 Februari 2026	Rp 800.000	30	103	o	Rp 144.000
23 Februari 2026	Rp 456.000	15	56	o	Rp 92.000
24 Februari 2026	Rp 376.500	16	49	o	Rp 56.500
25 Februari 2026	Rp 570.500	23	78	o	Rp 112.500
26 Februari 2026	Rp 434.000	15	47	o	Rp 65.500
27 Februari 2026	Rp 622.500	19	63	o	Rp 90.000
28 Februari 2026	Rp 967.000	27	98	o	Rp 215.500
Total	Rp 17.703.000	627	2100	o	Rp 3.014.000

Sumber: data diolah (2026)

Tabel 8. Laporan Transaksi Periode Maret 2026

Tanggal	Penjualan	Transaksi	Item	Diskon	Laba
1 Maret 2026	Rp 842.500	30	150	o	Rp 288.000
2 Maret 2026	Rp 873.000	29	114	o	Rp 172.000
3 Maret 2026	Rp 661.000	19	61	o	Rp 168.000
4 Maret 2026	Rp 735.000	27	65	o	Rp 58.500
5 Maret 2026	Rp 550.500	21	56	o	Rp 57.000
6 Maret 2026	Rp 450.500	16	40	o	Rp 38.000
7 Maret 2026	Rp 494.500	20	71	o	Rp 119.000
8 Maret 2026	Rp 833.500	32	95	o	Rp 107.500
9 Maret 2026	Rp 628.000	21	81	o	Rp 108.500
10 Maret 2026	Rp 791.750	22	69	o	Rp 115.500
11 Maret 2026	Rp 759.000	22	89	o	Rp 179.000
12 Maret 2026	Rp 569.000	26	78	o	Rp 153.000
13 Maret 2026	Rp 754.000	22	112	o	Rp 249.000
14 Maret 2026	Rp 580.375	23	62	o	Rp 84.000
15 Maret 2026	Rp 1.139.000	39	150	o	Rp 318.500
16 Maret 2026	Rp 1.273.500	38	131	o	Rp 213.000
17 Maret 2026	Rp 1.679.000	42	184	o	Rp 218.000
18 Maret 2026	Rp 1.520.000	37	186	o	Rp 509.500
19 Maret 2026	Rp 383.000	15	50	o	Rp 29.000
20 Maret 2026	Rp 166.500	6	22	o	Rp 34.500
21 Maret 2026	Rp -	0	0	o	Rp -
22 Maret 2026	Rp 544.000	17	58	o	Rp 31.500
23 Maret 2026	Rp 852.000	31	65	o	Rp 76.000
24 Maret 2026	Rp 1.048.000	37	117	o	Rp 74.500
25 Maret 2026	Rp 1.305.000	36	172	o	Rp 96.000
26 Maret 2026	Rp 1.011.000	32	107	o	Rp 53.000
27 Maret 2026	Rp 1.072.000	31	113	o	Rp 97.000
28 Maret 2026	Rp 835.000	26	88	o	Rp 109.000
29 Maret 2026	Rp 439.000	17	62	o	Rp 1.500
30 Maret 2026	Rp 818.000	28	100	o	Rp 37.500
31 Maret 2026	Rp 446.000	19	43	o	Rp 50.000
Total	Rp 24.053.625	781	2791	o	Rp 3.845.500

Sumber: data diolah (2026)

PEMBAHASAN

Peran Gryio POS dalam Efisiensi Pencatatan Transaksi Bee Laundry

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Gryio POS berperan dalam meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi harian pada *Bee Laundry Express*. Sebelum menggunakan Gryio POS, pencatatan transaksi dilakukan secara manual menggunakan buku tulis, sehingga proses pencatatan memerlukan waktu lebih lama dan rentan terhadap kesalahan pencatatan pendapatan, kesalahan perhitungan total pendapatan, serta kesulitan dalam pencarian data transaksi. Setelah penerapan Gryio POS, seluruh transaksi dapat tercatat secara otomatis dalam sistem, sehingga proses pencatatan menjadi lebih cepat, data lebih mudah dikelola, dan laporan transaksi dapat dihasilkan secara real-time. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi pencatatan transaksi mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional usaha.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hidayanti et al., 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem *Point of Sale* (POS) mampu meningkatkan kecepatan transaksi, mengurangi kesalahan pencatatan, dan menyediakan informasi keuangan secara real-time. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan (Aziz & Sanjaya, 2023) yang menunjukkan bahwa aplikasi digital dapat meningkatkan keteraturan laporan keuangan serta mengurangi kesalahan perhitungan kas. Pada *Bee Laundry Express*, manfaat tersebut terlihat dari meningkatnya akurasi pencatatan dan kemudahan dalam penyusunan laporan pendapatan.

Selain itu, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Susilowati et al., 2026) yang menemukan bahwa penerapan Gryio POS mampu mengubah sistem pencatatan manual menjadi lebih terstruktur dan sistematis. Persamaan penelitian terletak pada peningkatan kerapian pencatatan transaksi, kemudahan penyusunan laporan keuangan, serta peningkatan efisiensi operasional usaha setelah penggunaan aplikasi. Penelitian (Ratnasari, 2024) juga menunjukkan bahwa Gryio POS membantu pelaku usaha menghasilkan laporan penjualan, arus kas, dan laba rugi secara otomatis sehingga mendukung pengendalian dan pengambilan keputusan usaha yang lebih baik.

Meskipun memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda karena dilakukan pada usaha jasa laundry yang memiliki kebutuhan pencatatan transaksi layanan pelanggan, berat cucian, serta proses penyerahan dan pengambilan barang. Oleh karena itu, kecepatan dan ketepatan pencatatan menjadi aspek yang sangat penting dalam mendukung kelancaran operasional usaha. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Gryio POS berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi harian melalui percepatan proses pencatatan, pengurangan kesalahan pencatatan pendapatan, kemudahan pengontrolan data transaksi, serta peningkatan akurasi laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi sistem pencatatan melalui aplikasi POS dapat menjadi solusi yang efektif bagi UMKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan usaha dan daya saing bisnis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan aplikasi Gryio POS pada *Bee Laundry Express* terbukti meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi harian. Sebelum menggunakan Gryio POS, proses pencatatan transaksi dilakukan secara manual sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian perhitungan pendapatan, serta membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses rekapitulasi dan pencarian data. Setelah penerapan Gryio POS, proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat, terstruktur, dan akurat karena seluruh data tersimpan secara otomatis dalam sistem serta dapat diakses secara real-time.

Temuan penelitian ini sejalan dengan kajian pustaka dan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan sistem *Point of Sale* (POS) mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Dengan demikian, digitalisasi pencatatan transaksi melalui Gryio POS dapat menjadi solusi bagi UMKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data transaksi dan pengambilan keputusan usaha.

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa penerapan aplikasi POS dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki akurasi pencatatan transaksi, dan mempermudah penyusunan laporan keuangan. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa digitalisasi sistem pencatatan transaksi berperan penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan usaha. Oleh karena itu, UMKM yang masih menggunakan sistem pencatatan manual dapat mempertimbangkan penggunaan aplikasi POS sebagai langkah untuk meningkatkan profesionalisme dan daya saing usaha di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Anand, P. (2025). Digital Transformation and Management Accounting Practices in SMEs. *Journal of Innovations & Research Analysis (IJIRA)*, 05(04), 267–273.
- Aziz, M. F., & Sanjaya, C. B. (2023). Aplikasi Kas Berbasis Flutter untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Transaksi Keuangan. *Krisnadana*, 3(September), 34–48.
- Faatihah, A. P. (2025). Rancang Bangun Aplikasi Website POS untuk UMKM Toko Family Snack dengan Metode RAD. *Komputer Dan Informatika*, 9(3), 18–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v9i3>
- Hidayanti, I., Sudarmiatin, & Hermawan, A. (2023). Analysis of *Point of Sale* System Implementation in Coffee Shop. *Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(3), 932–947. <https://doi.org/doi.org/10.47668>
- Meliza, J., Fathimah, V., & Hafizah. (2025). Pengaruh Media Digital dan Kompetensi Digital terhadap Ekspansi Usaha Kuliner UMKM. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 5(4), 414–420. <https://doi.org/10.47065/jtear.v5i4.2090>
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). Pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif serta tahapan penelitian. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 82–92.
- Ratnasari, R. F. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Aplikasi Android untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal di MBelitar Kocak Rut. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 6(2), 178–189.
- Saragih, R., Gultom, I., Supiyandi, & Khalidy, F. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Kasir Digital Berbasis Android untuk UMKM di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdampak (JUPEMBA)*, 1(1), 22–28. <https://doi.org/https://doi.org/99.99999/jupemba.v9i9.999>
- Susilowati, Maelani, I., Holisiah, D. N., & Mardiana, J. (2026). Pendampingan Digital UMKM Saung Bambu Cisalak melalui Implementasi Aplikasi Gryio POS dalam Penguatan Ekonomi Kreatif Desa Cireundeu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 478–486.

Wibowo, J. A., Rachelina Putri Arta Saragih, & Insan, I. M. (2025). Implementasi sistem *Point of Sale* (POS) pada UMKM Warung Makan Toba. *Jurnal Pemanfaatan Teknologi Untuk Masyarakat (JAPATUM)*, 4(5), 9–19.